

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Irfa Syakira Auliya  
Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur, 25 Oktober 2002  
NIM : 20121097  
Program Studi : DIII Analis Kesehatan  
Judul Skripsi : Gambaran Kadar Asam Urat Pada Mahasiswa yang Mengonsumsi  
Junk Food di D-III Teknologi Laboratorium Medik Universitas  
Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Dengan penuh kesadaran saya telah memahami sebaik-baiknya dan menyatakan bahwa karya ilmiah KTI/Skripsi ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti adanya indikasi plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Tasikmalaya, 6 Juli 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Irfa Syakira Auliya  
20121097

Irfa Syakira  
Auliya\_20121097.pdf  
*by nafaandia@gmail.com 1*

---

**Submission date:** 28-Jul-2024 07:11PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2422557739

**File name:** Irfa\_Syakira\_Auliya\_20121097.pdf (681.95K)

**Word count:** 2894

**Character count:** 16219

## ABSTRAK

### GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA MAHASISWA YANG MENGONSUMSI *JUNKFOOD* DI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

Irfi Syakira Auliya, Rianti Nurpalah, Tanendri Arrizqiyani  
Analisis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

**Abstrak.** Penyakit asam urat adalah kondisi yang sering dialami oleh banyak orang berusia di atas 30 tahun. Asam urat merupakan peradangan sendi yang teramat menyiksa yang di sebabkan oleh kristal yang terbentuk di persendian karena kadar asam urat yang meningkat. Penyakit *gout* di Indonesia bisa terjadi pada usia remaja. Beberapa hal dapat memengaruhi kadar asam urat, seperti obesitas dan pola konsumsi makanan tinggi purin. Telalu banyak mengonsumsi *junk food* juga dapat memicu berbagai macam isu kesehatan seperti tekanan darah tinggi, kegemukan, kencing manis, arteriosklerosis, dan penyakit jantung koroner, serta menjadi salah satu penyebab meningkatnya metabolisme purin. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kadar Asam Urat pada Mahasiswa/i yang mengonsumsi *Junk Food* di D – III Teknologi Laboratorium Medik Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai pendekatannya. Informasi yang dikumpulkan melalui hasil pemeriksaan diolah dalam bentuk tabel dan dijelaskan lewat narasi. Dalam penelitian ini hanya menjabarkan gambaran tingkat asam urat pada mahasiswa pengonsumsi *junk food* di Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medis. Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat Asam Urat yang mengonsumsi *Junk Food* sebanyak 13 orang (52%) memiliki kadar asam urat normal, 5 orang (20%) memiliki kadar asam urat tinggi, dan 7 orang (25%) memiliki kadar asam urat rendah.

Kata Kunci : Asam Urat, *Junk Food*

**Abstract.** *Gout is a condition frequently experienced by many people over the age of 30. Gout is an excruciating joint inflammation caused by crystals formed in the joints due to elevated uric acid levels. Gout can occur in adolescents in Indonesia. Several factors can affect uric acid levels, such as obesity and the consumption of purine-rich foods. Consuming too much junk food can also trigger various health issues such as high blood pressure, obesity, diabetes, arteriosclerosis, and coronary heart disease, and it is one of the causes of increased purine metabolism. This study aims to obtain an overview of uric acid levels in students who consume junk food at the D-III Medical Laboratory Technology program at Bakti Tunas Husada University, Tasikmalaya. This study uses a descriptive method as its approach. Information collected through examination results is processed into tables and explained narratively. This study only describes the uric acid levels in students who consume junk food in the D-III Medical Laboratory Technology*

*program. The conclusion based on the research conducted found that among those who consume junk food, 13 people (52%) have normal uric acid levels, 5 people (20%) have high uric acid levels, and 7 people (25%) have low uric acid levels.*

*Key Word : Gout, Junk Food*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang pemeriksaan kadar Asam Urat pada Mahasiswa/i yang mengonsumsi *Junk Food* di Prodi TLM Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Sampel diperoleh sebanyak 25 sampel dari 25 responden dan di kelompokkan bersadar karakteristik pengonsumsi *Junk Food* dan pengonsumsi makanan tinggi purin, yaitu kelompok jenis kelamin, lama mengonsumsi, dan jenis yang di konsumsi.

Rumus perhitungan presentase ( π )

$$\pi = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan

π : nilai presentase

n : jumlah semua sampel

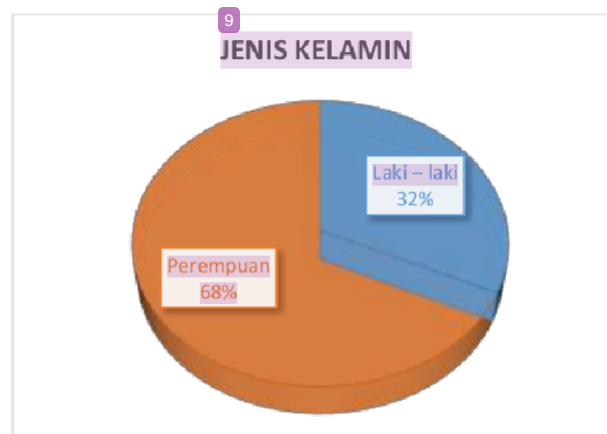
x : jumlah sampel

Pada 25 responden yang dijadikan sampel dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dengan hasil seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah(n)	Presentase %
1	Laki – laki	8	32%
2	Perempuan	17	68%
	Total	25	100%



**Gambar 4.1**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan pada tabel dan gambar 4.1 diketahui bahwa pengonsumsi *Junk Food* di Prodi TLM Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya yang menjadi responden penelitian di dominasi oleh perempuan 68% atau sama dengan 17 orang sedangkan laki – laki 32% atau sama dengan 8 orang. Hal ini di karenakan perempuan lebih sering mengonsumsi *Junk Food* dibandingkan dengan laki – laki. Untuk menentukan responden terdapat sejumlah kriteria yang harus di penuhi, diantaranya mengonsumsi *Junk Food*, dan mengonsumsi makanan tinggi purin. Setelah responden memenuhi kriteria tersebut maka responden tersebut di sampling untuk dilakukan pemeriksaan Asam Urat.

Frekuensi konsumsi *Junk Food* pada responden dikategorikan berdasarkan intensitas per hari, minggu, atau bulan. dengan demikian, Jika konsumsi *junk food* mencapai  $\geq 3$  kali seminggu, maka dianggap sering. Namun, jika kurang dari 3 kali seminggu, maka dianggap jarang. (Hyeon chang kim 2014:4) dalam (Sueni et al., 2021)

Pola konsumsi makanan dan minuman adalah perilaku terpenting yang memengaruhi gizi, karena baik kualitas maupun kuantitas makanan dan minuman yang dikonsumsi dapat memengaruhi kualitas hidup individu serta masyarakat. (Kemenkes, 2014) dalam (Sueni et al., 2021)

Pada 25 responden yang dijadikan sampel dikelompokkan berdasarkan jenis dan rutinitas *Junk Food* yang dikonsumsi, dengan hasil yang tertera pada tabel berikut :

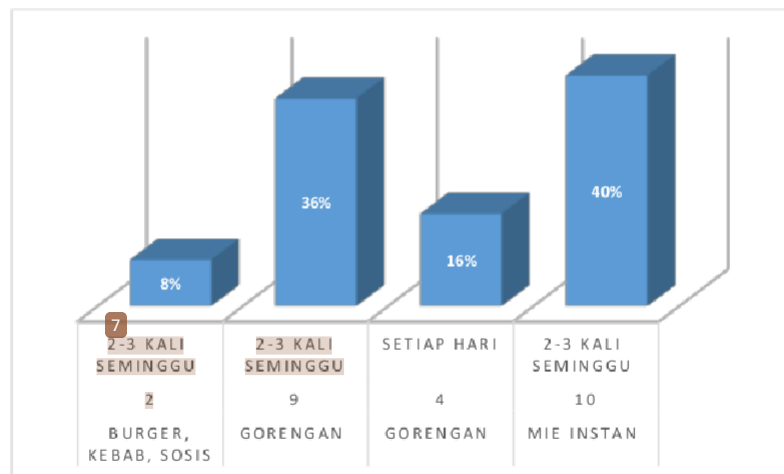
**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dan Rutinitas *Junk Food* yang dikonsumsi**

NO	Jenis <i>Junk Food</i>	Jumlah orang	Rutinitas	Presentase %
1	Burger/kebab/sosis	2	2-3 kali/ Minggu	8%
2	Gorengan	9	2-3 kali/ Minggu	36%
3	Gorengan	4	Setiap Hari	16%
4	Mie instan	10	2-3 kali/ Minggu	40%
<b>Total</b>		<b>25</b>		<b>100%</b>

Mengacu pada tabel 4.2 diketahui ada 3 kategori jenis *Junk Food* yang dikonsumsi oleh masing – masing responden diantaranya yaitu ( kebab/burger/sosis ) ( gorengan ) dan ( mie instan ), kemudian di kategorikan juga dari rutinitas mengonsumsinya diantaranya 2-3 kali dalam satu minggu atau dikonsumsi setiap hari. Dari data tersebut diperoleh 2 orang ( 8% ) yang mengonsumsi ( kebab/burger/sosis ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu, kemudian di peroleh 9 orang ( 36% ) yang mengonsumsi ( gorengan ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu, kemudian 4 orang yang mengonsumsi ( gorengan ) dengan rutinitas konsumsi setiap hari, kemudian 10 orang ( 40% ) yang mengonsumsi ( mie instan ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu.

Secara umum, *Junk Food* memiliki kandungan protein, vitamin, dan mineral yang sangat sedikit serta mengandung sebagian besar kalori dari gula atau lemak, *Junk Food* termasuk olahan makanan yang kaya akan garam dan gula, namun kandungan nutrisinya seperti protein, vitamin dan mineral sangat rendah (Widyastuti & Sodik, n.d.)



**Gambar 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dan Rutinitas *Junk Food* yang di konsumsi**

Pada 25 responden yang dijadikan sampel dikelompokkan berdasarkan jenis dan rutinitas makanan tinggi purin yang dikonsumsi, dengan hasil yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dan Rutinitas makanan tinggi purin yang di konsumsi**

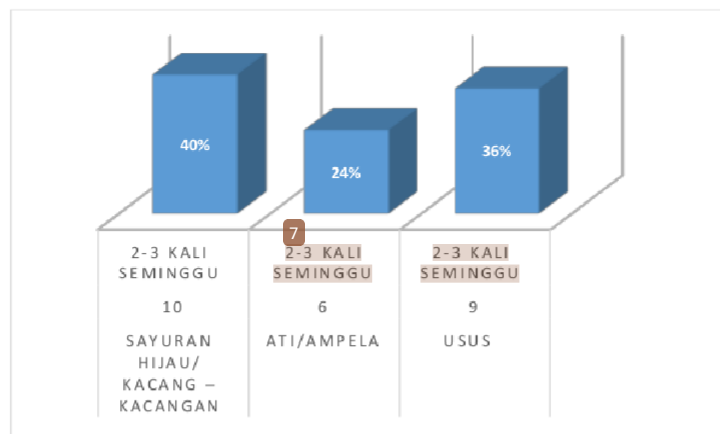
NO	Jenis makanan	Jumlah orang	Rutinitas	Presentase %
1	Sayuran hijau/ kacang –kacangan	10	2-3 kali/ Minggu	40%
2	Ati/ampela	6	2-3 kali/ Minggu	24%
4	Usus	9	2-3 kali/ Minggu	36%
<b>Total</b>		<b>25</b>		<b>100%</b>

Mengacu pada tabel 4.3 diketahui ada 3 kategori jenis makanan tinggi purin yang di konsumsi oleh masing masing responden diantaranya yaitu ( sayuran hijau/ kacang – kacang ) dan ( ati/ampela ) ( usus ), kemudian di



kategorikan juga dari rutinitas mengonsumsinya diantaranya 2-3 kali dalam satu minggu atau dikonsumsi setiap hari. Dari data tersebut diperoleh 10 orang ( 40% ) yang mengonsumsi ( sayuran hijau/ kacang – kacang ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu, kemudian 6 orang ( 24 % ) yang mengonsumsi ( ati/ampela ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu, kemudian 9 orang ( 36% ) yang mengonsumsi ( usus ) dengan rutinitas konsumsi 2-3 kali dalam satu minggu.

Purin adalah senyawa yang diolah oleh tubuh untuk menghasilkan asam urat sebagai produk akhirnya (Kussoy et al., 2019). Dengan demikian, jika sintesis purin dalam tubuh meningkat akan menyebabkan peningkatan endapan kristal pada persendian. Semakin banyak makanan tinggi purin yang dikonsumsi, maka semakin meningkat pula tingkat asam urat dalam tubuh, ketidakseimbangan asam urat dalam darah mengakibatkan peningkatan kadar asam urat (Annita & Handayani, 2017)



**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis dan Rutinitas makanan tinggi purin yang dikonsumsi**

Pada penelitian ini responden diperiksa kadar Asam Uratnya, tetapi sebelum melakukan pemeriksaan kadar Asam Urat terhadap sampel responden penelitian yang mengonsumsi *Junk Food* dilakukan pemeriksaan serum kontrol yang bertujuan untuk mengetahui keakuratan dalam

mengeluarkan hasil. Hasil pemeriksaan serum kontrol yang tercantum pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pemeriksaan serum kontrol Pemeriksaan Asam Urat**

Tanggal Pemeriksaan	Hasil Serum Kontrol	Range Serum Kontrol
06 Mei 2024	5.90 mg/dl	5.3 – 7.1 mg/dl
07 Mei 2024	6.60 mg/dl	5.3 – 7.1 mg/dl

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui pemeriksaan serum kontrol Asam Urat dilakukan setiap sebelum memulai pemeriksaan sampel pada tanggal 06 Mei 2024 dan tanggal 07 Mei 2024. Pemeriksaan serum kontrol yang dilakukan pada tanggal 06 Mei 2024 diperoleh hasil 5.90 mg/dl, dan pemeriksaan serum kontrol yang dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024 diperoleh hasil 6.60 mg/dl. Hasil pemeriksaan serum kontrol Asam Urat tersebut masuk ke dalam nilai range serum kontrol Asam Urat yaitu berada di antara 5.3 – 7.1 mg/dl. Sehingga hasil serum kontrol tersebut menunjukkan bahwa alat dan bahan sudah layak digunakan untuk mengukur sampel serum yang akan di periksa

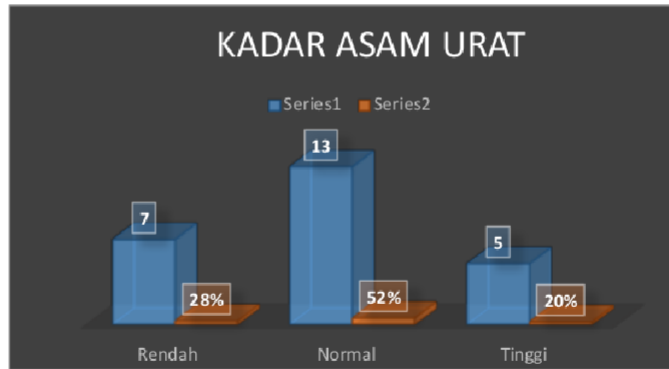
Hasil pemeriksaan Asam Urat pada responden yang mengonsumsi *Junk Food* di Prodi TLM Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dengan jumlah responden 25 sampel dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Berdasarkan dari tabel tersebut dikelompokan terdiri dari jenis kelamin, kadar Asan Urat. Berikut distribusi frekuensi kadar Asam Urat dari responden yang mengonsumsi *Junk Food*, dengan hasil yang tercantum pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil kadar Asam Urat**

NO	Hasil Pemeriksaan	Jumlah	Presentase %
1	Rendah	7	28%
2	Normal	13	52%
3	Tinggi	5	20%
	<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kadar Asam Urat yang paling banyak yaitu masi di rentang normal dengan jumlah 13 orang, sedangkan kadra Asam Urat yang tinggi hanya berjumlah 5 orang, dan yang kadarnya rendah ada 7 orang



**Gambar 4.4**  
**Hasil Pemeriksaan Asam Urat**

Hasil kadar Asam Urat pada penikmat *Junk Food* yang tertera pada tabel 4.6, diketahui kadar Asam Urat yang memakan *Junk Food* ada yang memiliki kadar normal sebanyak 13 orang (52%), yang memiliki kadar tinggi sebanyak 5 orang (20%), dan yang memiliki kadar rendah sebanyak 7 orang (25%).

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat 13 orang ( 52% ) dengan tingkat asam urat normal tercatat lebih banyak pada perempuan, yakni sebanyak 7 orang, dengan rentang normal 2.4 – 5.7 mg/dl. Pada laki-laki, kadar normal tercatat pada 6 orang, dengan rentang normal 3.4 – 7.0 mg/dl. Pada total responden dengan tingkat Asam Urat normal terdapat 2 orang dan memiliki IMT obesitas dengan kode sampel B dan F yang memiliki jenis kelamin laki – laki maupun perempuan. Pada responden dengan kode sampel B jenis Junk Food yang di konsumsinya yaitu gorengan dengan rutinitas 2-3 kali dalam satu minggu, sedangkan responden dengan kode sampel F jenis Junk Food yang di konsumsinya yaitu mie instan dengan rutinitas konsumsi 2 hingga 3 kali seminggu. Hal ini dikarenakan meskipun 2 responden tersebut memiliki Indeks Masa Tubuh yang obseitas tetapi di imbangi dengan mengonsumsi makanan tinggi nutrisi dan beraktifitas fisik yang seimbang,

sehingga meskipun 2 responden ini memiliki IMT yang obesitas tetapi tetap memiliki kadar Asam Urat yang normal. Makanan yang di konsumsi oleh 13 orang ini diantaranya mie instan, gorengan, sayuran hijau/ kacang – kacang, serta usus. Dengan rutinitas konsumsi 2 – 3 kali dalam satu minggu. Kadar normal yang diperoleh, ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk gaya hidup responden yang senang beraktifitas fisik, maka seimbang dengan *Junk Food* yang di konsumsi sehingga kadar purin dalam tubuh nya cepat terurai.

Sedangkan sebanyak 7 orang ( 25% ) memiliki kadar Asam Urat yang rendah, dengan kode sampel C, D, G, H, I, N, dan O. Dengan jenis kelamin lima orang perempuan dan satu orang laki – laki. Dikatakan rendah karena 7 orang tersebut memiliki kadar Asam Urat dibawah 2.0mg/dl. Hal ini disebabkan oleh konsumsi *Junk Food* atau makanan tinggi purin itu jarang di konsumsi dalam satu minggu hanya 2 – 3 kali.

Sedangkan sebanyak 5 orang ( 20% ) memiliki kadar Asam Urat yang tinggi, dengan kode sampel R, S, U, W, dan Y. Dikatakan tinggi karena pada 5 orang tersebut memiliki kadar Asam Urat melebihi batas normal pada laki – laki maupun perempuan. Dari 5 orang tersebut, 3 orang dengan nilai IMT obesitas, dan 2 orang dengan nilai IMT kurang Kadar Asam Urat yang tinggi pada IMT obesitas dimiliki oleh perempuan, dan kadar Asam Urat yang tinggi pada IMT kurang dimiliki oleh 1 laki – laki dan 1 perempuan. Kadar Asam Urat yang tinggi pada 3 orang yang memiliki hasil IMT obesitas itu disebabkan oleh mengonsumsi *Junk Food* serta makanan tinggi purin yang tidak terkontrol dan kurangnya beraktifitas fisik, oleh karena itu pada penderita obesitas terjadi meningkatnya metabolisme purin dalam tubuh. Kadar Asam Urat yang tinggi pada 2 orang yang memiliki hasil IMT kurang itu disebabkan karena satu hari sebelum di ambil darah untuk dilakukan pemeriksaan Asam Urat mereka mengonsumsi *Junk Food* serta makanan tinggi purin dalam waktu yang bersamaan, sehingga mneyebabkan kadar Asam Urat yang meningkat, padahal dilihat dari hasil IMT nya mereka memiliki hasil IMT yang kurang.

Kadar asam urat seringkali berhubungan dengan kondisi obesitas. Orang yang kelebihan berat badan sering kali kadar asam urat dalam darahnya tinggi. Sejauh ini tidak ditemukan teori yang menerangkan alasan kadar asam urat meningkat pada penderita kegemukan. Tetapi, banyak penelitian menunjukkan bahwa tingkat asam urat lebih tinggi dari pada individu yang mengalami kegemukan (Budiono et al., 2016)

Asam urat terbentuk dari penguraian purin, terutama bersumber dari makanan dan metabolisme DNA tubuh. Purin ini dihasilkan dari pemecahan nukleoprotein dalam makanan oleh dinding saluran pencernaan. Oleh karena itu, kadar asam urat dalam darah meningkat terjadi karena konsumsi makanan yang tinggi purin. (Sukri, 2012) dalam (Sueni et al., 2021)

Menurut survei *World Health Organization* (WHO), Indonesia memiliki populasi asam urat terbesar ke 4 di dunia, dan menurut sumber dari Buletin Natural, 35% kasus asam urat di Indonesia dialami oleh pria yang berusia di bawah 34 tahun. Asam urat merupakan penyakit terbanyak ke 2 setelah *osteoarthritis* (Dalimartha, 2008) dalam (Sueni et al., 2021). Perkiraan prevalensi asam urat di Indonesia adalah antara 1,6 hingga 13,6 per 100.000 orang, dan angka ini meningkat sejalan dengan pertambahan usia. (Setyono, 2014).

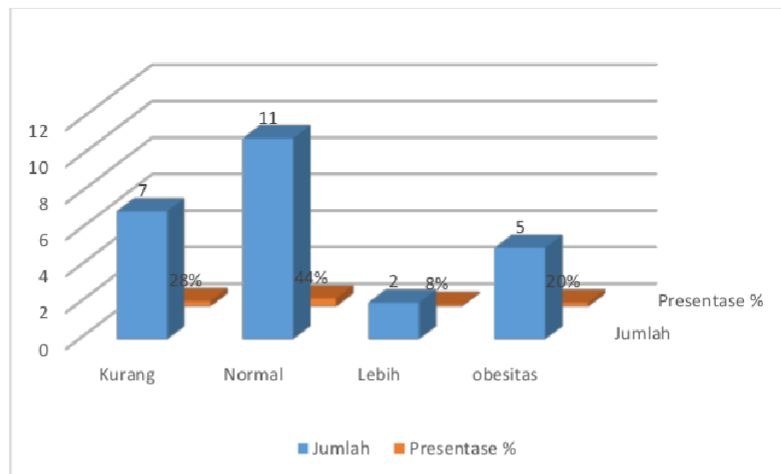
Selain kriteria jenis makanan dan rutinitas konsumsi yang harus responden penuhi ada juga Indeks Masa Tubuh yang harus diketahui, untuk melihat gambaran kadar Asam Urat pada pengonsumsi *Junk Food*, hasil IMT responden diperlukan untuk menambah informasi. Hasil Berikut adalah tabel yang menunjukkan Indeks Masa Tubuh:

Berdasarkan 25 responden diketahui juga terdapat nilai IMT pada tiap responden yang berbeda beda, bertujuan untuk mengetahui responden tersebut memiliki indeks masa tubuh kurang, normal, lebih, atau bahkan obesitas. Karena hasil dari pada IMT sendiri akan membantu Untuk memahami keterkaitan antara tingkat Asam Urat dengan Indeks Masa Tubuh responden. Berikut adalah tabel 4.6 yang menunjukkan distribusi frekuensi IMT.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Indeks Masa Tubuh**

NO	Hasil IMT	Jumlah	Presentase %
1	Kurang	7	28%
2	Normal	11	44%
3	Lebih	2	8%
4	obesitas	5	20%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.6, terlihat bahwa 25 responden memiliki Indeks Massa Tubuh tidak sama, terdapat 4 kategori Indeks Masa Tubuh diantaranya yaitu kurang, normal, lebih, dan obesitas. Responden dengan IMT nya underweight terdapat 7 orang, kemudian yang IMT nya normal terdapat 11 orang, kemudian yang IMT nya lebih terdapat 2 orang, dan yang IMT nya obeistas terdapat 5 orang.



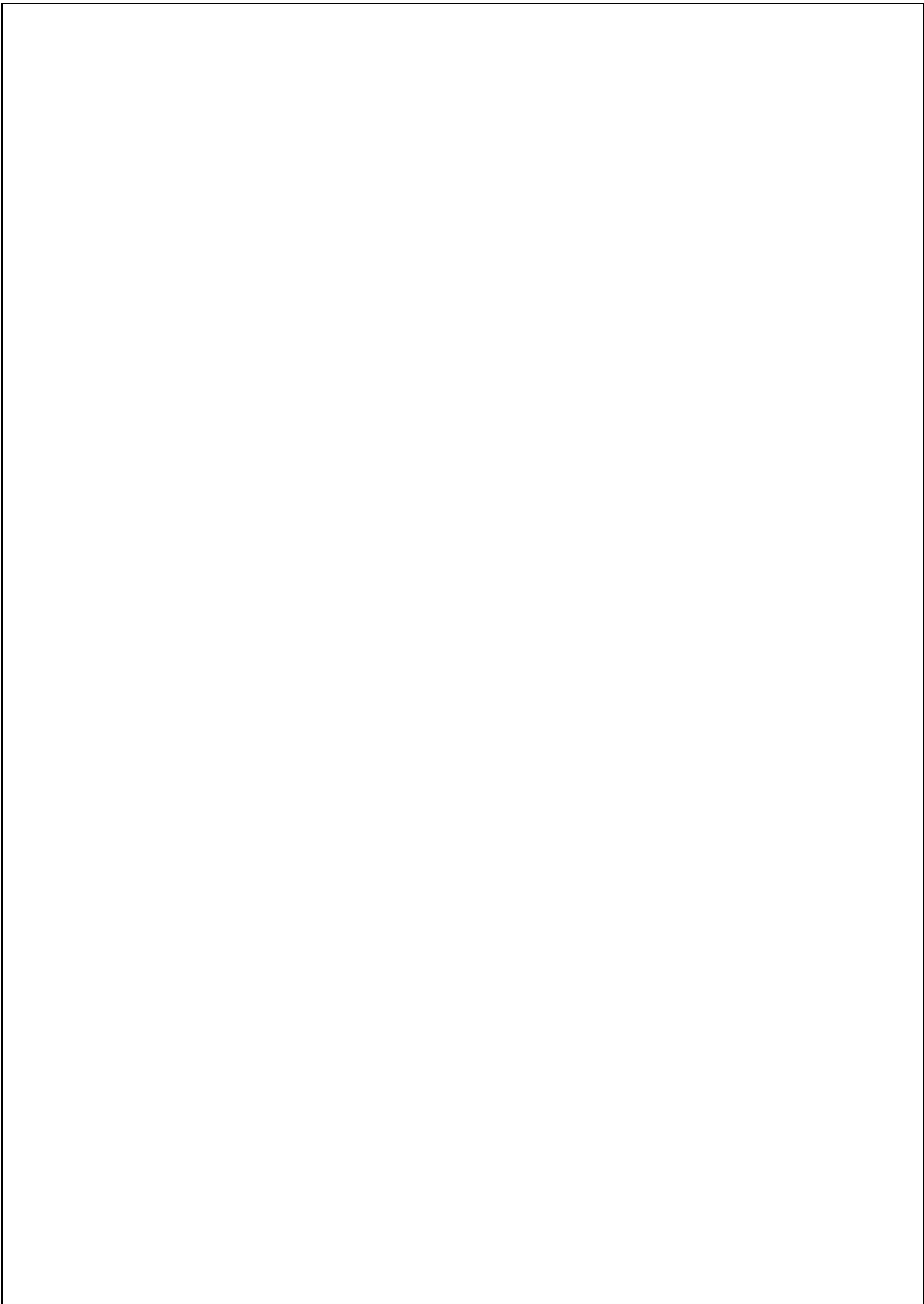
**Gambar 4.5**  
**Hasil Indeks Masa Tubuh**

Makanan cepat saji yang dikonsumsi terlalu banyak dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kegemukan, kencing manis, tekanan darah tinggi, pengerasan arteri, penyakit jantung koroner, serangan otak, dan kanker, dan masalah kesehatan lainnya. Junk food tidak hanya berupa ayam

goreng dari restoran cepat saji, tetapi juga mencakup semua makanan atau camilan tinggi lemak yang dikonsumsi secara berlebihan. Dalam tubuh, lemak menjalani berbagai proses, salah satunya adalah auto-oksidasi, yang dengan cepat meningkatkan jumlah molekul reaktif di dalam tubuh. Molekul reaktif ini sangat berbahaya bagi berbagai bagian tubuh dan dapat menyebabkan penyakit degeneratif. (Widyastuti & Sodik, n.d.)

Di masa globalisasi saat ini, banyak produk makanan cepat saji, yang dikenal sebagai *Junk Food*, tersedia di mana-mana dan mudah didapat. Remaja masa kini lebih memilih makanan cepat saji yang tinggi lemak. Asam urat adalah masalah serius di Indonesia, yang kini tidak hanya menyerang orang dewasa, tetapi juga umum terjadi pada remaja. Tubuh memproduksi asam urat mengalami proses metabolisme yang biasa dan memenuhi 85% kebutuhan purinnya setiap hari, artinya hanya 15% kebutuhan purin yang berasal dari makanan. Banyak orang mengonsumsi makanan tanpa memperhatikan nilai gizinya. Beberapa makanan misalnya kangkung, ikan putih, jeroan, dan udang mengandung purin tinggi. Makanan tinggi purin tidak baik bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga asidosis metabolik. Jika dibiarkan, kadar asam urat bisa melebihi batas normal. Oleh karena itu, penting untuk diingat bahwa individu yang memiliki tingkat asam urat tinggi harus berhati-hati terhadap penyakit yang berkaitan dengan proses biokimia, seperti penyakit jantung, kencing manis, dan penyakit yang secara langsung mempengaruhi ginjal. (Budiono et al., 2016)

Peningkatan kadar asam urat tidak hanya disebabkan oleh mengonsumsi *Junk Food* saja, tetapi ada faktor lain yang memengaruhi meningkatnya kadar asam urat, salah satunya yaitu Indeks Masa Tubuh seseorang, karena pada seseorang yang memiliki IMT obesitas itu akan mengalami metabolisme purinnya akan meningkat, sehingga kadar asam urat akan tinggi





ORIGINALITY REPORT

---

17%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="https://repository.universitas-bth.ac.id">repository.universitas-bth.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Dian Ariska Widyastuti. "Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja", Open Science Framework, 2018 Publication	1%
3	Vindy G. N. Wurangian. "GAMBARAN ASAM URAT PADA REMAJA OBES DI KABUPATEN MINAHASA", Jurnal e-Biomedik, 2014 Publication	1%
4	Annisa Syahfitri, Victor Joseph, Starry H. Rampengan. "Gambaran kadar asam urat pada pasien sindrom koroner akut di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Desember 2015", e-CliniC, 2016 Publication	1%
5	<a href="https://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	1%

---

7	<b>test-vergleiche.com</b> Internet Source	1%
8	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	1%
9	<b>Submitted to Politeknik Negeri Bandung</b> Student Paper	1%
10	<b>dietasetceteras.blogspot.com</b> Internet Source	1%
11	<b>jurnalnasional.ump.ac.id</b> Internet Source	1%
12	<b>Pibi S. Darmawan, Stefana H.M. Kaligis, Youla A. Assa. "Gambaran kadar asam urat darah pada pekerja kantor", Jurnal e-Biomedik, 2016</b> Publication	<1%
13	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<1%
14	<b>M. Arifki Zainaro, Dita Resi Andrianti, Teguh Pribadi, Djunizar Djamaludin, Andoko Andoko, M. Ricko Gunawan, Rika Yulendasari. "Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Kelurahan Gunung Agung", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021</b> Publication	<1%

---

15	Irwanto Kondo, M. C. P. Wongkar, Jeffrey Ongkowijaya. "GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU YANG MENERIMA TERAPI OBAT ANTI TUBERKULOSIS DI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO PERIODE JULI 2014 – JUNI 2015", e-CliniC, 2016 Publication	<1 %
16	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://bejocommunity.blogspot.com">bejocommunity.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a>	

<1 %

25

Alvin Budiono, Aaltje E. Manampiring, Widhi Bodhi. "Hubungan kadar asam urat dengan status gizi pada remaja di Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara", Jurnal e-Biomedik, 2016

Publication

<1 %

26

artikelpendidikan.id

Internet Source

<1 %

27

repository.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Nela Nursoleha, Ahmad Yani, Restu Amalia Hermanto. "PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN SIRSAK (*Annona muricata* L) TERHADAP PENURUNAN KADAR ASAM URAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PASAWAHAN", Journal of Holistic and Health Sciences, 2019

Publication

<1 %

29

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

30

axes-364.blogspot.com

Internet Source

<1 %

31

boemi-mitoha.com

Internet Source

<1 %

32	<a href="http://ejournal.ihdn.ac.id">ejournal.ihdn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
36	Siti Haniyah, Pramesti Dewi. "Hubungan HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN PREMENSTRUAL SYNDROME (PMS)", TRIAGE Jurnal Ilmu Keperawatan, 2024 Publication	<1 %
37	Onsardi, Fachri Arkat. "The Effect Of Transformational Leadership Style And Work Spirit On Employee Performance At Raffles City Hotel Bengkulu Indonesia", Open Science Framework, 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Irfa Syakira Auliya\_\_20121097.pdf

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---